

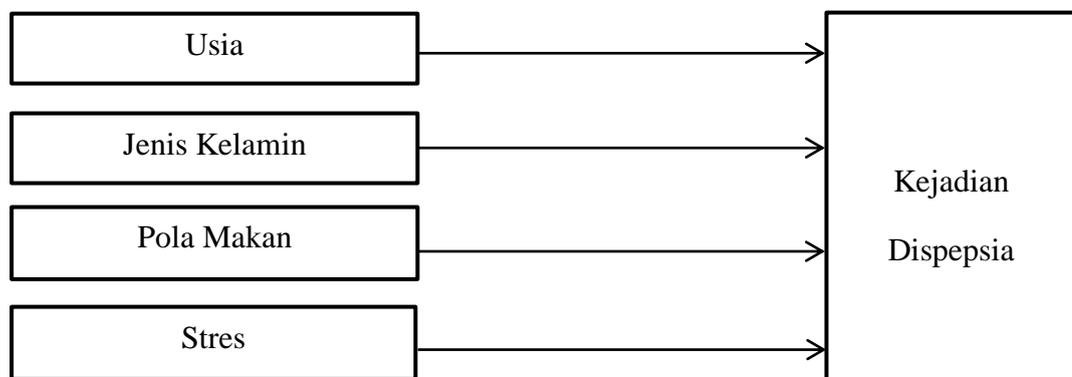
BAB III

METDE PENELITIAN

A. Kerangka konsep

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:63). Dari penjelasan teori tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian dispepsia;
2. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian dispepsia;
3. Terdapat hubungan antara pola makan kejadian dispepsia;
4. Terdapat hubungan antara stres dengan kejadian dispepsia;

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2018:39), variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pola makan dan stres.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen), menurut Sugiyono 2018:39), variabel terikat atau variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian dispepsia.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Defini Operasional

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat					
1.	Kejadian Dispepsia	Suatu kumpulan gejala yang meliputi nyeri ulu hati, kembung, mual, sendawa, terasa cepat kenyang dan begah.	Diagnosis dokter di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Variabel Bebas					
2.	Usia	Usia dalam tahun sejak lahir sampai dilakukan penelitian berdasarkan ulang tahun terakhir	Kuesioner	1. Remaja (11-19 tahun) 2. Dewasa (20-60 tahun) 3. Lanjut usia	Ordinal

				(>60 tahun) (Harismi, 2020)	
3.	Jenis kelamin	Perbedaan biologis yang dibedakan berdasarkan keadaan anatomis.	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki (Nurmaliza, 2020)	Nominal
4.	Pola makan	Perilaku seseorang dalam hal memilih dan menggunakan bahan makanan untuk dikonsumsi meliputi frekuensi makan, jeda waktu makan.	Kuesioner	1. Pola Makan tidak teratur 2. Pola makan teratur (Rinda Fitriani, 2018)	Nominal
5.	Stress	Ketegangan dalam kehidupan yang dapat menimbulkan reaksi dalam tubuh yang dirasakan 2 bulan terakhir disebabkan oleh masalah kepribadian dan psikososial.	Kuesioner Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)	1. Stres Normal 2. Stres Ringan 3. Stres Sedang 4. Stres Parah 5. Stres Sangat Parah (<i>Psychology Foundation of Australia, 2010</i>).	Ordinal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Tujuan spesifik penelitian *cross sectional* adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan berbagai fenomena atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam satu waktu/sesaat (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pemilihan populasi di dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Dr. Soekardjo.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Cochran sebagai berikut (Sugiono, 2017).

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

n : Jumlah sampel yang diperlukan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakin 95%

p : Peluang besar 50%

q : Peluang salah 50%

Moe : *Margin of Error* atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat *error* maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$n : \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n : 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini 97 responden.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang melakukan pengobatan di poli penyakit dalam RSUD Dr. Soekardjo.
- 2) Berusia 11 tahun ke atas.
- 3) Mampu berkomunikasi.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan penyakit berat (struk, kecatatan fisik, dll).

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa

mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, melainkan dari orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016).

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Pertanyaan kuesioner berisi karakteristik pasien yang akan diteliti seperti usia dan jenis kelamin. Selain itu, terdapat pertanyaan mengenai pola makan, dan stres. Kuesioner pola makan yang dilakukan di penelitian ini menggunakan kuesioner peneliti terdahulu (evalina, 2021) dan kuesioner stres ini menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stres Scale*) dari lovibond yang sudah baku dan tidak ada modifikasi dari peneliti.

J. Prosedur Penelitian

1. Survey awal
 - a. Pembuatan surat perizinan ke RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

- b. Survey ke RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data 10 penyakit terbesar sebagai penentuan topik penelitian dan peneliti menetapkan kasus yang diambil dalam penelitiannya yaitu Dispepsia.
- c. Melaksanakan survey awal wawancara ke pasien dispepsia untuk mengetahui faktor risiko dari dispepsia.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan keperustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut usia, jenis kelamin, pola makan, aktivitas fisik dan stress yang berhubungan dengan dispepsia.
- b. Pembuatan kuesioner yang akan di wawancarakan kepada responden.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan subjek penelitian.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, scoring, coding, entry, cleaning dan tabulating data*)

- a. *Editing* (pengeditan), yaitu pengecekan kelengkapan isian data dan kejelasan penulisan data. Data tidak lengkap atau tidak jelas, dilakukan

pengecekan ulang dengan melihat lembar kuesioner apakah pertanyaan-pertanyaan telah terisi semua. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

- b. *Scoring* (pemberian skor), yaitu pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan oleh responden.

1) Pola makan

Pola makan terdiri dari frekuensi makan, jeda waktu makan dan jenis makanan dan terdiri dari 13 pertanyaan. Pada pertanyaan pola makan skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi 56.

Apabila responden menjawab :

- a) Nilai 4 : jika menjawab “a”
- b) Nilai 3 : jika menjawab “b”
- c) Nilai 2 : jika menjawab “c”
- d) Nilai 1 : jika menjawab “d”

2) Tingkat Stres

Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) terdiri dari 42 pertanyaan yang terdiri dari tiga skala yang didesain untuk mengukur tiga jenis keadaan emosional, yaitu depresi, kecemasan, stres pada seseorang. Setiap skala terdiri dari 14 pertanyaan.

Keterangan dalam skor:

- a) 0 : Tidak ada atau tidak pernah.
- b) 1 : sesuai yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

- c) 2 : sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
 - d) 3 : sangat sesuai yang dialami, atau hampir setiap saat.
- c. *Coding* (pengkodean), yaitu memberi kode-kode angka sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 1) Sindrom dispepsia
 - 1. Ya
 - 2. Tidak
 - 2) Usia
 - 1. Remaja, yaitu usia 11-19 tahun.
 - 2. Dewasa, yaitu usia 20-60 tahun.
 - 3. Lanjut usia, yaitu usia di atas 60 tahun.
 - 3) Jenis Kelamin
 - 1. Perempuan
 - 2. Laki-laki
 - 4) Pola Makan
 - 1. Pola makan tidak teratur : Skor 0-35
 - 2. Pola makan teratur : Skor 36-56
 - 5) Stress
 - 1. Normal : 0-14
 - 2. Ringan : 15-18
 - 3. Sedang : 19-25

4. Parah : 26-33

5. Sangat parah : >34

- d. *Entry*, yaitu proses memasukan data yang siap kedalam komputer agar diperoleh diolah dengan program SPSS versi 26.
- e. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.
- f. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan dalam meng-*entry*.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemaknaan data hasil penelitian sehingga hasilnya bukan hanya dapat dijelaskan tetapi juga dapat digenerilisasi (Notoatmodjo, 2012). Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan proses analisis data ini melewati dua tahapan, yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada karakteristik setiap variabel hasil penelitian, tujuannya untuk mendapatkan hasil distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian yaitu kejadian dispepsia, usia, jenis kelamin, pola makan dan stres.

b. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2012), analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada

penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel bebas (usia, jenis kelamin, pola makan, stres) dengan variabel terikat (kejadian dispepsia).

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *chi-square* karena data pada keempat variabel yang digunakan bersifat nominal yang tergolong ke dalam kategorik. Diketahui bahwa *chi-square* merupakan analisis yang tepat untuk kategorik-kategorik. Analisis ini dibantu oleh (SPSS) 25.0 for Windows dengan tingkat signifikan *p-value* sebesar 0,05 atau dengan taraf kepercayaan sebesar 95% yang diambil dalam keputusan berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* :

1. Tabel 2x5 untuk menganalisis variabel stres dengan kejadian dispepsia menggunakan *pearson chi-square*.
2. Tabel 2x3 untuk menganalisis variabel usia dengan kejadian dispepsia menggunakan *pearson chi-square*.

3. Tabel 2x2 untuk menganalisis variabel Jenis kelamin dan pola makan dengan kejadian dispepsia menggunakan *continuity correction*.